

## PENYULUHAN BAHAYA PERGAULAN BEBAS PADA USIA REMAJA DI SMA NEGERI 3 TANGERANG SELATAN

Ghandur Putera Sakti<sup>1</sup>, Nidia Ayu Lestari<sup>2</sup>, Muhammad Arief Al Qudsi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cireunde Ciputat Tangerang Selatan

<sup>2</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cireunde Ciputat Tangerang Selatan

<sup>3</sup> Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cireunde Ciputat Tangerang Selatan

E-mail : [2019200099@student.umj.ac.id](mailto:2019200099@student.umj.ac.id)

### ABSTRAK

Pergaulan bebas adalah salah satu bentuk perilaku menyimpang yang mana “Bebas” yang dimaksud adalah melewati batas norma ketimuran yang ada. Masalah pergaulan bebas ini sering kita dengar baik dilingkungan maupu dari media masa. Remaja adalah individu labil yang emosionalnya sangat rentan pengetahuan yang minim dan ajakan teman yang bergaul bebas membuat makin berkurangnya potensi generasi muda dalam kemajuan zaman. Pergaulan Bebas adalah salah satu kebutuhan hidup dari makhluk sosial yang dalam kesehariannya membutuhkan orang lain dan hubungan antar manusia melalui suatu pergaulan. Pergaulan adalah HAM setiap individu dan itu harus dibebaskan, sehingga setiap manusia tidak boleh bibatasi dalam pergaulan, apalagi melakukan diskriminasi, sebab hal itu melanggar HAM. Jadi perhgaulan manusia hendaknya bebas, tetapi tetap mematu norma, hukum,norma agama,Budaya,serta norma bermasyarakat, jadi klo secara medis kalau pergaulan bebas namun tidak teratur terbatas aturan aturan dan norma norma hidup manusia tentunya tidak menimbulkan akses akses seperti saat ini. Remaja adalah generasi penerus yang akan membangun bangsa kea rah yang lebih baik yang mempunyai pemikiran jauh ke depan dan kegiatannya yang dapat menguntungkan diri sendiri,keluarga,dan lingkungan sekitar. Maka dari itu remaja tersebut harus mendapatkan perhatian khusus,baik oleh dirinya sendiri,orang tua,dan masyarakat sekitar.

**Kata kunci:** budaya, hak, norma, pergaulan bebas, remaja, sosial

### ABSTRACT

*Promiscuity is one form of deviant behavior in which "free" is meant to cross the boundaries of existing eastern norms. We often hear about the problem of promiscuity both in the environment and from the mass media. Adolescents are unstable individuals whose emotions are very vulnerable to lack of knowledge and the invitation of friends to hang out freely makes the potential of the younger generation decrease in the progress of the times. Free association is one of the necessities of life for social beings who in their daily life need other people and relationships between humans through an association. Association is a human right of every individual and it must be liberated, so that every human being should not be limited in his association, let alone discriminate, because it violates human rights. So human intercourse should be free, but still comply with norms, laws, religious norms, culture, and social norms, so if medically free but irregular intercourse is limited by the rules and norms of human life, it certainly does not lead to access as it is today. Teenagers are the next generation who will build a better nation who have far-sighted thinking and activities that can benefit themselves, their families, and the environment. Therefore, the teenager must get special attention, both by himself, his parents, and the surrounding community.*

**Keywords:** culture, norms, promiscuity, rights, social, youth

## 1. PENDAHULUAN

Pergaulan merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh individu dengan individu, dapat juga oleh individu dengan kelompok. Manusia sebagai makhluk sosial yang tak lepas dari kebersamaan dengan manusia lain. Pergaulan mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan kepribadian seorang individu. Pergaulan yang dilakukan itu akan mencerminkan kepribadiannya, baik pergaulan yang positif maupun pergaulan yang negatif. Pergaulan yang positif itu dapat berupa kerjasama antar individu atau kelompok guna melakukan hal-hal yang positif. Sedangkan pergaulan yang negatif itu lebih mengarah ke pergaulan bebas, Hal itulah yang harus dihindari, terutama bagi remaja yang masih mencari jati dirinya.

Dalam usia remaja ini biasanya seorang sangat labil, mudah terpengaruh terhadap bujukan dan bahkan remaja ingin mencoba sesuatu yang baru yang mungkin dia belum tahu apakah itu baik atau tidak. Pergaulan bebas adalah salah satu bentuk perilaku menyimpang, yang mana “bebas” yang dimaksud adalah melewati batas-batas norma ketimuran yang ada. Masalah pergaulan bebas ini sering kita dengar baik di lingkungan maupun dari media massa. Dari segi bahasa pergaulan artinya proses bergaul, sedangkan bebas artinya terlepas dari ikatan. Jadi pergaulan bebas artinya proses bergaul dengan orang lain terlepas dari ikatan yang mengatur pergaulan.

Sikap konformitas negatif akan mempengaruhi perilaku remaja bersama kelompoknya. Siswa yang berada di dalam kelompok yang berperilaku negatif maka akan berperilaku negatif pula. Hendaknya kita menjaga pandangan mata dalam bergaul. Lalu bagaimana hal yang terjadi dalam pergaulan bebas? Tentunya banyak hal yang bertolak belakang dengan aturan-aturan yang telah Tuhan tetapkan dalam etika pergaulan. Karena dalam pergaulan bebas itu tidak dapat menjamin kesucian seseorang. System komunikasi, pengaruh media masa, kebebasan pergaulan dan modernisasi di berbagai bidang dengan cepat mempengaruhi anak-anak kita. Budaya hidup kaum muda masa kini, berbeda dengan jaman para orang tua masih remaja dulu.



Gambar 1. Grafik tindak pidana anak usia remaja

Banyak juga kita lihat di media massa banyak sekali anak-anak remaja di Tangerang Selatan yang menjadi korban/pelaku tawuran, pembullying, penyalahgunaan narkoba, balap liar, dll karena akibat pergaulan bebas yang tidak terkontrol. Berdasarkan hal tersebut, kami melakukan kegiatan webinar mengenai bahaya pergaulan bebas pada usia remaja di SMA Negeri 3 Tangerang Selatan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan, tim menggunakan metode penyuluhan secara emodemo. Adapun penjabaran kegiatan yang dilakukan antara lain:

### a. Audiensi tim dengan mitra.

Tim melakukan survei dan wawancara terhadap mitra SMA Negeri 3 Tangerang Selatan, Dari wawancara yang dilakukan maka diketahui bahwa banyak. Siswa dan siswi yang harus diberi pembekalan terhadap bahaya pergaulan bebas itu sendiri, bahkan beberapa siswa masih terlibat tawuran atau menjadi korban tawuran.

### b. Audiensi tim dengan pengurus SMA Negeri 3 Tangerang Selatan

Setelah mengetahui permasalahan awal, maka audiensi dilakukan kepada pengurus SMA Negeri 3 Tangerang Selatan adalah. Kurangnya cara pendekatan yang tepat kepada seluruh siswa dan siswi agar materi mengenai pergaulan bebas

dapat tersampaikan dengan baik.

### c. Penyuluhan.

Dalam penyuluhan, Siswa dan Siswi SMA Negeri 3 Tangerang Selatan diberikan pengetahuan bahaya dari pergaulan bebas, dampaknya seperti apa, bagaimana mencegah dari hal-hal negative akibat pergaulan bebas, dan bagaimana juga bentuk perlindungan hukum terhadap anak-anak usia remaja.

### Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan KKN secara garis besar berjalan dengan baik. Faktor yang sangat membantu dalam kelancaran semua kegiatan KKN adalah dukungan serta partisipasi Pengurus SMA Negeri 3 Tangerang Selatan yang sangat antusias dan aktif terhadap program kegiatan KKN. Walaupun secara umum lancar tetapi masih terdapat hambatan- hambatan kecil yang dapat membuat program berjalan kurang optimal. Tetapi kendala dan hambatan tidak menjadi masalah yang berarti untuk tidak terlaksananya program kerja yang telah disusun.

## 3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

### Penjelasan Mengenai apa itu remaja

Tim memberikan penjelasan mengenai apa itu remaja, apa ciri-ciri remaja, dan bagaimana pandangan menurut istilah, hukum usia remaja.



Gambar 2. Tim menjelaskan materi tentang apa itu remaja

### Penjelasan pengertian pergaulan bebas

Tim memberikan penjelasan mengenai apa itu pergaulan bebas, bagaimana dampak dari

pergaulan bebas, dan bagaimana mencegah agar tidak terjerumus ke dalam hal negatif saat bergaul dengan teman-teman atau orang sekitar.



Gambar 3. Tim menjelaskan materi

### Penjelasan mengenai perlindungan hukum terhadap anak

Tim memberikan penjelasan mengenai bagaimana perlindungan hukum terhadap anak di Indonesia, dan bagaimana bentuk penegakan hukumnya apabila anak usia remaja melakukan tindak pidana atau suatu pelanggaran hukum.

## 4. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk dari pendidikan dengan membuat sebuah program untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai bagaimana cara hidup yang bersih dan sehat dan mengapikasinya langsung untuk di tatanan rumah tangga. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta adalah bentuk kegiatan langsung yaitu dengan edukasi kepada masyarakat oleh Mahasiswa/I (Peserta KKN) dengan pendekatan keilmuan, dimana dalam kegiatan tersebut para peserta membuat sebuah rangkaian program kegiatan (Program Kerja) yang akan dilaksanakan di daerah tertentu di Indonesia dalam kurun waktu satu bulan. Dalam pelaksanaan KKN berbasis Hybrid ini sangat mempermudah program kerja yang dibuat, karena dapat terjun langsung memberikan edukasi kepada masyarakat tidak melalui visual saja. Dalam hal ini, dikarenakan masih banyak kurangnya penegakan kebijakan yang sudah ada guna untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan. Kami berinisiatif membantu masyarakat tentunya

kepada SMA Negeri 3 Tangerang Selatan dengan memberikan Program Webinar dengan Tema “Bahaya Pergaulan Bebas Pada Usia Remaja”.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tak lupa penulis juga mengucapkan banyak terimakasih atas doa, dukungan, bantuan dan arahan serta motivasi kepada :

1. Dr. Ma'mun Murod Al-Barbasy. M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Dr. Lusi Andriyani, SIP, Msi, Selaku Ketua Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Hybrid.
3. Adlan Fauzi Lubis, S.Pd.I., M.Pd.I, Selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN UMJ Kelompok 67.
4. Dra,Hj.AAN Sri Analiah, Selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Tangerang Selatan
5. Lina Nurlina, S.Pd.,M.Pd., Selaku Humas SMA Negeri 3 Tangerang Selatan
6. Liman, S.Pd.,M.M., Selaku Bidang Kesiswaan SMA Negeri 3 Tangerang Selatan
7. Dr. Bahria Prentha, S.H.,M.H., Selaku Narasumber dan Dosen FH Univ Muhammadiyah Jakarta
8. Rekan-rekan kelompok KKN 67 yang telah berkerjasama menyelesaikan program kerja dengan penuh dedikasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ( Jakarta: Depdiknas, 2008)
- Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta,1999)
- Cyntia Puspitasari, T. *Sikap Remaja Terhadap Hubungan Seksual Pranikah Ditinjau Dari Keterbukaan Dengan Orang Tua*, Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata, 2012.
- Nadirah, S., 2017. Peranan Pendidikan Dalam Menghindari Pergaulan Bebas Anak Usia Remaja. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 9(2), pp.309-351.

- Wijayanti, T. 2007. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja di SMAN 2 Ngulik Sleman.
- Anwar, Hafri Khaidir, Martunis Martunis, and Fajriani Fajriani. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Pergaulan Bebas Pada Remaja Di Kota Banda Aceh." *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling* 4, no. 2 (2019).
- Demran” Peranan Dakwah Islam Dalam Mencegah Pergaulan Bebas Remaja Di Desa Motaha Kec. Angata Kab. Konse” (Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian IAIN Kendari 2015, Kendari 2015”.
- Diana<sup>1</sup>, A., Yuviska, I.A., Iqmy, L.O. and Evayanti, Y., 2020. Penyuluhan tentang bahaya seks bebas mempengaruhi pengetahuan remaja.